

**Analisis *Aizuchi* sebagai Budaya Komunikasi Jepang**  
**(Analisis Deskriptif *Aizuchi* yang Terdapat dalam Drama *Kasukana Kanojo*)**

Timurni

1106390

**Abstrak**

*Aizuchi* adalah kegiatan merespon atau menanggapi pembicaraan lawan bicara. Penelitian ini membahas analisis *aizuchi* sebagai budaya komunikasi Jepang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk dan fungsi *aizuchi* yang terdapat dalam drama Jepang “*Kasukana Kanojo*” serta penggunaannya. *Aizuchi* sangat lazim digunakan oleh masyarakat Jepang, penggunaan yang tidak tepat dapat mengakibatkan kesalahpahaman, menyinggung perasaan lawan bicara, bahkan dapat merusak harmoni yang telah dibina. Penelitian mengenai *aizuchi* ini perlu dilakukan guna mempermudah pembelajar bahasa Jepang dalam memahami dan menggunakan *aizuchi*. Untuk memperoleh data, instrumen yang digunakan berupa drama “*Kasukana Kanojo*” yang disertai dengan transkrip dalam bahasa Jepang. Teknik dalam mengumpulkan data adalah pengumpulan data primer. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis data, yang menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa tuturan yang mengandung *aizuchi*, lalu mengelompokkannya berdasarkan bentuknya, setelah itu mencari tahu fungsinya dengan melihat teori. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dalam drama “*Kasukana Kanojo*” episode 1 terdapat 252 *aizuchi* yang terbagi ke dalam 10 bentuk *aizuchi* yaitu *aizuchishi*, *iikae aizuchi*, *kurikaesu*, *bun no kanketsu*, *gyakusetsu*, *kaiwa o moriageru aizuchi*, *kyoukan aizuchi*, *sakidori aizuchi*, *sokushin aizuchi*, dan *tenkan aizuchi*. Penulis juga menemukan bahwa masing-masing bentuk *aizuchi* memiliki fungsi yang berbeda. Fungsi *aizuchi* dapat dikategorikan ke dalam 9 fungsi yaitu sebagai tanda mendengarkan, memahami, setuju, menolak, perasaan, memberikan jeda waktu, konfirmasi, ketertarikan, dan sebagai tanda untuk mengakhiri pembicaraan. Dari studi ini dapat disimpulkan bahwa dalam percakapan verbal dengan penutur asli Jepang perlu menggunakan *aizuchi* serta memperhatikan bentuk dan fungsinya agar komunikasi berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *aizuchi*, *Kasukana Kanojo*, budaya Jepang, komunikasi, umpan balik

**The Analysis of *Aizuchi* as a Japanese Communication Culture**  
**(Descriptive Analysis of *Aizuchi* in “*Kasukana Kanojo*” Drama)**

Timurni

1106390

**Abstract**

*Aizuchi* is Japanese term for frequent interjection during conversation that indicates the listener is paying attention and/or understanding the speaker. This study focuses on the usage of *Aizuchi* as a communication culture of Japan. The study aims to address the form, function and the usage of *Aizuchi* that appeared in the “*Kasukana Kanojo*” drama. The usage of *Aizuchi* is quite common within Japanese society. The improper use of *Aizuchi* often led to misunderstanding, offend the listener feeling, or even relationship breakdown. Thus, this study is necessary for those who learn Japanese in order to understand how to use *Aizuchi* properly, especially when talking to native speaker to avoid misunderstanding. The data collecting method of the study is using primary data collecting method, which is transcribing from the dialogues of drama. This study adopts descriptive analysis method for analyzing data, which describe the actual situation using scientific procedure to solve social problem. The Author of this study analyzes the usage of *Aizuchi* from the dialogue transcript. The author then filter the conversation from dialogue transcript which include in *Aizuchi*, then categorize those words by its form and find out its function by matchmaking the theory. The results shows that 252 *Aizuchis* were used in episode 1 of drama. According to the results, those *Aizuchis* are divided into these following types including: *aizuchishi*, *iikae aizuchi*, *kurikaesu*, *bun no kanketsu*, *gyakusetsu*, *homeru*, *kaiwa o moriageru urawaza aizuchi*, *kyoukan aizuchi*, *sakidori aizuchi*, *sokushin aizuchi*, and *tenkan aizuchi*; and can be categorized by its function including sign of: paying attention, understanding, agreement, disagreement, emotion, confirmation, interest, and sign to pause or to end conversation. From this study we can infer that within verbal communication with native Japanese speaker, the usage of *Aizuchi* should paying more attention to its form and function in order to make better communication.

Keyword: *aizuchi*, *kasukana kanojo*, Japanese culture, communication sign, backchannel feedback